



Ş U Ḥ U F

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya



Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an
Badan Litbang dan Diklat
Kementerian Agama Republik Indonesia

ŞUHUF

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya

Şuhuf diterbitkan oleh Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, menyebarluaskan hasil kajian dan penelitian mengenai Al-Qur'an, meliputi tafsir, terjemahan, mushaf, rasm, qira'at, serta ulumul-Qur'an lainnya. *Şuhuf* memberikan perhatian khusus terhadap kajian Al-Qur'an dengan konteks Indonesia dan Asia Tenggara.

Şuhuf terakreditasi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) No. 753/AU2/P2MI-LIPI/08/2016. Terbit sejak 2008, dua kali dalam satu tahun pada bulan Juni dan Desember, dalam bentuk elektronik dan cetakan.

Penanggung Jawab : Abdul Azis Sidqi
(Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta)

Pemimpin Redaksi : Zaenal Arifin Madzkur
(Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta)

Mitra Bestari : Annabel Teh Gallop (British Library, London); Jajang A. Rohmana (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung); Peter G. Riddell (Melbourne School of Theology, Australia); Rosihon Anwar (UIN Sunan Gunung Djati, Bandung); Oman Fathurrohman (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta); Kusmana (UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta); Fadhli Lukman (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta); Ervan Nurtawab (IAIN Metro, Lampung); Ahsin Sakho Muhammad (Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta); Ali Akbar (Badan Riset dan Inovasi Nasional, Jakarta); Ishlah Gusmian (UIN Raden Mas Said, Surakarta); Muhammad Ulinnuha (Institut Ilmu Al-Qur'an, Jakarta); Abdul Mustaqim (UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta); Fathurrosyid (INSTIKA Guluk-Guluk, Sumenep); Ah. Fawaid (IAIN Madura).

Dewan Redaksi : Reflita, Abdul Hakim, Jonni Syatri, Mustopa, Dwi Martiningsih, Muhammad Mundzir, Ahmad Falahuddin, Muhammad Rosyid Awwabin.

Desain & Layout : Mohammad Fattahun Ni'am

Sekretariat : Yusi Herawati, Eni Rahayu, Eti Hanisa, Soleh

Alamat Redaksi : Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama
Republik Indonesia
Gedung Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal
Jakarta 13560 Indonesia
Telp.: +62-21-8416468
Faks.: +62-21-87798807
website: lajnah.kemenag.go.id
eSuhuf: jurnalsuhuf.kemenag.go.id
Email Suhuf: jurnalsuhuf@gmail.com
jurnalsuhuf@kemenag.go.id



ISSN 1979-6544; e-ISSN 2356-1610

Ş U H U F

Jurnal Pengkajian Al-Qur'an dan Budaya
Vol. 16, No. 2, Desember 2023

DAFTAR ISI

*THE SUNNI IDEOLOGY IN "AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANNYA" BY THE
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS*

Dede Rodin

245-266

TAFSIR RINGKAS DAN PENYEDERHANAAN TAFSIR:

*Transposisi dalam Tafsir Ringkas M. Quraish Shihab dan Kementerian
Agama RI*

Rahmatullah

267-290

PENERJEMAHAN KALIMAT IDIOMATIS DALAM AL-QUR'AN:

*Studi Atas Al-Qur'an dan Terjemahannya Kementerian Agama Republik
Indonesia Edisi Penyempurnaan 2019*

Nadhifah

291-319

RELASI RASM DAN ILMU TAJWID DI INDONESIA

*Analisis Catatan Penulisan Rasm pada Mushaf Kuno Kusamba
Nor Lutfi Fais, Ahmad Murtaza MZ, dan Moh. Sanabila Alfian N.H.*

321-340

*KARAKTERISTIK MUSHAF KAGUNGAN-DALEM MASJID AGUNG
KADIPATEN PAKUALAMAN*

Muhammad Bagus Febriyanto dan Hadiana Trendi Azami

341-370

TIPOLOGI TAFSIR AL-QUR'AN DI MADURA:

Tafsir Tradisionalis, Modernis, dan Tradisionalis-Progresif

Fawaidur Ramdhani

371-391

KOHERENSI SURAH DALAM TAFSIR NUSANTARA:

Analisis Metode Penafsiran Buya Malik Ahmad dalam Tafsir Sinar

Muhammad Alan Juhri

393-418

MORE THAN A TAFSĪR:

*Convergence, Contestation, and Deradicalization of Quranic Interpretations
on Website*

Muhammad Rosyid dan Bhirawa Anoraga

419-439

*MENGUNGKAP PESAN DI BALIK KISAH ABŪ LAHAB DALAM AL-QUR'AN
SURAH AL-LAHAB (III): 1 - 5*

Akmalia Salsabila dan Rizal Samsul Mutaqin

441-461

PENGANTAR REDAKSI

Para pembaca budiman. *Jurnal Suhuf* kembali hadir ke tengah para pembaca sekalian dengan menyetengahkan artikel-artikel berkualitas dari para pengkaji Al-Qur'an dan tafsir. Edisi kali ini akan menyajikan sembilan artikel ditambah indeks artikel yang pernah terbit di *Jurnal Suhuf* sejak volume 1 tahun 2008 hingga volume 15 tahun 2022.

Sebagai artikel pembuka kali ini adalah sebuah tulisan berbahasa Inggris karya Dede Rodin dengan judul "The Sunni Ideology in 'Al-Qur'an dan Terjemahannya' by the Ministry of Religious Affairs. Artikel ini membahas tentang ideologi Sunni yang mewarnai dan memengaruhi terjemahan Al-Qur'an resmi negara (Indonesia) dan mengapa ideologi tersebut dipilih sebagai ideologi terjemahan. Kecenderungan terhadap ideologi Sunni ini, selain karena merupakan anutan mayoritas masyarakat Indonesia yang multikultural, Sunni juga dipandang sebagai kelompok yang merepresentasikan pandangan keagamaan yang moderat. Selain itu, moderasi Sunni juga selaras dengan model negara Indonesia yang berlandaskan Pancasila yang mengakomodir kemajemukan. Dengan demikian, studi ini membuktikan hipotesis bahwa sebuah terjemahan bukan hanya terkait dengan proses linguistik tetapi juga proses ideologis.

Artikel kedua masih membicarakan salah satu produk yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama RI. Artikel ini merupakan karya dari Rahmatullah dengan judul "Tafsir Ringkas dan Penyederhanaan Tafsir: Transposisi dalam Tafsir Ringkas M. Quraish Shihab dan Kementerian Agama RI." Artikel ini mengkaji tafsir ringkas 30 juz karya M. Quraish Shihab dan terbitan Kementerian Agama RI. Artikel ini mengungkapkan bahwa tafsir ringkas tersebut merupakan hasil penyederhanaan dari tafsir rinci yang dibuat oleh pengarang yang sama. Dalam konteks kemunculannya, pembuatan tafsir ini merupakan bagian dari upaya memodernisasi tafsir di Indonesia modern. Hal ini sekaligus menegaskan munculnya kesadaran pembaharuan tafsir di kalangan umat Islam Indonesia melalui upaya penyusunan tafsir yang sederhana, praktis, dan sesuai dengan kebutuhan riil masyarakat modern, bukan dengan menyusun tafsir tematik, melainkan tafsir ringkas lengkap 30 juz.

Artikel ketiga kembali membahas tentang terjemahan Al-Qur'an Kementerian Agama. Artikel ini ditulis oleh Nadhifah dengan judul "Penerjemahan Kalimat Idiomatis dalam Al-Qur'an: Studi Atas *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Kementerian Agama Republik Indonesia Edisi Penyempurnaan 2019." Ada dua kesimpulan yang diperoleh penulis dari

penelitian ini. *Pertama*, metode penerjemahan yang digunakan terhadap ayat idiomatis dalam Al-Qur'an didominasi orientasi *domestication*. Hal itu dapat dilihat dari prosedur penerjemahannya yang menggunakan prosedur *transposition*. Prosedur ini menjadi salah satu indikator untuk melihat orientasi yang digunakan. *Kedua*, Dilihat dari delapan aspek ekuivalensi, kualitas kesepadanan penerjemahannya, tidak sampai pada ekuivalensi total. Namun demikian, banyak aspek yang sepadan khususnya pada penerjemahan kalimat idiomatis yang berorientasi pada bahasa sasaran.

Artikel keempat dan kelima membahas tentang manuskrip mushaf Al-Qur'an. Tulisan pertama merupakan karya bersama Nor Lutfi Fais, Ahmad Murtaza MZ, Moh. Sanabila Alfian N.H. dengan judul "Relasi Rasm dan Ilmu Tajwid di Indonesia: Analisis Catatan Penulisan Rasm pada Mushaf Kuno Kusamba." Melalui artikel ini, para penulis berupaya melakukan analisis terhadap rujukan penerapan rasm usmani pada mushaf kuno Kampung Kusamba, Bali. Dengan menggunakan perspektif kodikologis, historis, dan ilmu rasm, aplikasi rasm usmani pada mushaf kuno Kampung Kusamba, Bali diketahui merujuk pada teks *Manār al-Hudā*. Pilihan rujukan ini memberikan penjelasan bagaimana kaidah rasm dapat diterapkan secara konsisten dalam mushaf kuno sekaligus memberi petunjuk adanya relasi yang cukup kuat antara ilmu rasm dengan ilmu tajwid.

Adapun tulisan kedua tentang masnukrip Al-Qur'an ditulis oleh Muhammad Bagus Febriyanto dan Hadiana Trendi Azami dengan judul "Karakteristik Mushaf *Kagungan-Dalem* Masjid Agung Kadipaten Pakualaman." Melalui artikel ini, kedua penulis membahas enam mushaf Al-Qur'an kuno koleksi Masjid Agung Pakualaman. Dalam penelitiannya, kedua penulis berkesimpulan bahwa keenam mushaf kuno Masjid Agung Pakualaman dominan menggunakan *rasm imla'i* dengan ragam *qirā'āt* 'Āshim dari jalur Ḥafṣ. Selain itu, ada dua mushaf yang mengandung iluminasi jenis *wedana renggan* dengan ragam hiasnya yang sederhana. Varian warna dan bentuk iluminasi mushaf Masjid Agung Pakualaman cenderung lebih sederhana yang berfungsi sebagai penghias.

Artikel keenam membahas tentang tipologi tafsir lokal di Madura, Jawa Timur. Tulisan ini merupakan buah karya Fawaidur Ramdhani dengan judul "Tipologi Tafsir Al-Qur'an di Madura: Tafsir Tradisionalis, Modernis, dan Tradisionalis-Progresif." Dalam artikel ini penulis menguraikan bahwa ditinjau dari tendensi pemikiran sosial keagamaan, karya tafsir bisa dibedakan dalam tiga tipologi: *pertama*, tafsir modernis, diwakili oleh *Tapser Sorat Yaa-siin*; *kedua*, tafsir aliran tradisionalis yang direpresentasikan oleh *Tafsir Firdaus an-Na'im* milik KH. Thaifur Ali Wafa; dan *ketiga* tafsir

aliran tradisional-progresif. Tafsir yang masuk dalam kelompok ini adalah *Tafsir Alqur'anul Karim Nurul Huda* karangan Mudhar Tamim.

Masih berbicara tentang tafsir lokal, artikel ketujuh membahas sebuah kitab tafsir yang ditulis berdasarkan urutan turunnya wahyu oleh seorang ulama Minangkabau. Artikel yang berjudul “Koherensi Surah dalam Tafsir Nusantara: Analisis Metode Penafsiran Buya Malik Ahmad dalam *Tafsir Sinar*,” ditulis oleh Muhammad Alan Juhri. Melalui artikelnya, penulis berkesimpulan bahwa ada tiga karakteristik penafsiran Buya Malik, *pertama*, Buya Malik tidak hanya membangun koherensi internal surah saja, tetapi juga koherensi eksternal surah; *kedua*, Buya Malik tidak hanya mengelompokkan ayat berdasarkan struktur gramatikal dan tematik konten sebuah surah, melainkan juga berdasarkan informasi nuzulnya; dan *ketiga*, Buya Malik menentukan tema pokok sebuah surah melalui *tartīb nuzūlī*-nya.

Artikel kedelapan kembali berbahasa Inggris. Tulisan ini merupakan karya kolaborasi antara Muhammad Rosyid dan Bhirawa Anoraga dan diberi judul “More than a Tafsīr: Convergence, Contestation, and Deradicalization of Quranic Interpretations on Website.” Dalam artikel ini, kedua penulis menemukan bahwa media sosial telah menghasilkan proliferasi tafsir elektronik termasuk di dalamnya tafsir al-Qur’an yang konservatif (textualis). Penulis juga berpendapat bahwa untuk mengurangi radikalisme di Indonesia, tidak cukup hanya memblokir situ-situs konservatif tetapi juga harus diimbangi dengan menyebarkan penafsiran-penafsiran al-Qur’an yang moderat. Artikel ini mengungkap kontestasi tafsir elektronik (*e-tafsir*) di Indonesia yang mungkin juga terjadi di belahan dunia muslim lainnya yang sedang mengalami digitalisasi.

Artikel terakhir, kesembilan, mengambil judul “Mengungkap Pesan di Balik Kisah Abū Lahab dalam Al-Qur’an Surah Al-Lahab (111): 1-5 (Kajian Semiotika Michael Riffatere).” Tulisan yang ditulis oleh Akmalia Salsabila dan Rizal Samsul Mutaqin ini berusaha untuk mengungkap pesan dari kisah Abū Lahab yang terdapat dalam surah Al-Lahab (111):1-5. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Surah al-Lahab diturunkan kepada Abū Lahab dan istrinya karena permusuhannya terhadap agama Allah, kesombongan yang menutup hatinya, gemar menyebar fitnah dan memprovokasi orang lain dalam keburukan. Surah al-Lahab diturunkan sebagai siksaan klimaks akibat perbuatannya di dunia. Melalui kisah ini Allah mengingatkan manusia agar tidak bersikap seperti Abū Lahab, sebab balasan yang tertera dalam surah al-Lahab berlaku bagi semua orang yang memiliki sifat seperti Abū Lahab.

Dalam nomor ini, *Jurnal Suhuf* dilengkapi dengan indeks artikel yang pernah terbit dalam Jurnal Suhuf sejak volume 1 nomor 1 tahun 2008 hingga volume 15 nomor 2 tahun 2022. Dalam edisi cetak, karena keterbatasan halaman, hanya akan memuat indeks volume 11 nomor 1 tahun 2018 hingga volume 15 nomor 2 tahun 2022. Para pembaca dapat mengakses indeks lengkapnya melalui website *Jurnal Suhuf* di <https://jurnalsuhuf.kemenag.go.id>.

Redaksi

PETUNJUK PENGIRIMAN TULISAN

Suhuf menerima artikel ilmiah dalam bentuk kajian, hasil penelitian, dan tinjauan buku yang belum pernah diterbitkan. Artikel dapat ditulis dalam bahasa Indonesia, Inggris, atau Arab. Artikel ditulis menggunakan Word dengan font Times New Roman, sekitar 7000 kata, termasuk catatan kaki, daftar pustaka, dan lampiran. *Suhuf* hanya menerima artikel yang dikirimkan secara elektronik (*online submission*) melalui Open Journal System (OJS) *Suhuf*: <http://jurnalsuhuf.kemenag.go.id/index.php/suhuf> dengan cara mendaftar terlebih dahulu. Komunikasi redaksi dapat dilakukan melalui email: jurnalsuhuf@gmail.com.

Artikel yang masuk ke redaksi akan di-*review* oleh editor dan *blind reviewer*. Artikel yang dianggap tidak memenuhi syarat karya tulis ilmiah akan ditolak (lihat Pedoman Karya Tulis Ilmiah Kepala LIPI <http://pusbindiklat.lipi.go.id/wp-content/uploads/Perka-LIPI-No-4E2012-ttg-KTI.pdf>).

Bagian-bagian tulisan

1. Judul. Judul merupakan rumusan mengenai pokok isi bahasan yang singkat, padat, dan jelas.
2. Nama penulis. Nama penulis ditulis lengkap, tanpa gelar, disertai nama dan alamat lembaga, alamat email, serta biodata singkat.
3. Abstrak dan kata kunci. Abstrak merupakan intisari pokok bahasan dari keseluruhan naskah. Ditulis dalam dua bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan Inggris. Abstrak terdiri atas 150-200 kata. Kata kunci antara 3-5 kata/frase.
4. Pendahuluan. Bagian pendahuluan merupakan bahasan yang meliputi latar belakang, posisi dan signifikansi tulisan.
5. Pembahasan. Bagian ini merupakan uraian pokok tulisan yang terdiri atas beberapa subjudul sesuai alur pembahasan.
6. Simpulan. Bagian akhir tulisan, merupakan rumusan singkat dari pembahasan terdahulu.

Penulisan referensi

1. Catatan referensi/rujukan ditulis langsung di tubuh karangan (*innote*) di dalam kurung dengan menyebutkan nama akhir, tahun, dan nomor halaman. Contoh: (Zarkasi 2009: 46); (Syatri 2011a: 26). Penjelasan tambahan ditulis dalam catatan kaki (*footnote*).
2. Penulisan Daftar Pustaka di bagian akhir artikel mengacu format sebagai berikut:
 - a. *Buku*. Contoh: Tjandrasmita, Uka. 2010. *Arkeologi Islam*

- Nusantara*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
- b. *Bab dalam buku*. Contoh: Reid, Anthony. 2015. "Rum and Java: The Vicissitudes of Documenting a Long-Distance Relationship." Dalam *From Anatolia to Aceh: Ottomans, Turks and Southeast Asia*, A.C.S. Peacock and Annabel Teh Gallop, eds. Oxford: Oxford University Press.
 - c. *Jurnal*. Jaeni, Ahmad. 2014. "Tinjauan Sistem Distribusi Mushaf Al-Qur'an Kementerian Agama di Jawa Timur". *Suhuf* 7(1): 81-100
 - d. *Skripsi/tesis/disertasi*. Contoh: Mu'jizah. 2006. "Surat Melayu Beriluminasi: Raja Nusantara dan Pemerintah Hindia-Belanda Abad XVIII-XIX: Tinjauan Bentuk, Isi dan Makna Simbolik." Universitas Indonesia, Depok.
 - e. *Surat kabar/majalah*. Contoh: Utriza, Ayang. 2008. "Mencari Model Kerukunan Antaragama." *Kompas*. 19 Maret: 59. Untuk berita, contoh: "Membantu Penyandang Disabilitas." *Kompas*. 28 Juni 2016: 1.
 - f. *Internet*. Contoh: Muhammad, Taqiyuddin. 2013. "Naskah Surat Sultan Zainal 'Abidin (Wafat 923 H/ 1518 M). *Al-Misykah: Berita Kebudayaan Islam Asia Tenggara*. <<http://misykah.com/naskah-surat-sultan-zainal-abidin-wafat-923-h1518-m-2/>>. Diakses 6 Oktober 2016.
 - g. *Makalah seminar, tidak diterbitkan*. Contoh: Rozi, Fahrur. 2011. "Mushaf-mushaf Kuno di Masjid Agung Surakarta." Makalah disampaikan pada Seminar Hasil Penelitian Mushaf Kuno, Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Jakarta, 16 November 2011.

Penyajian tabel dan gambar

1. *Tabel*. Tabel ditampilkan di tengah halaman (*center*) tanpa menggunakan garis vertikal. Judul ditampilkan di bagian atas tabel, rata kiri (bukan *center*). Tulisan "Tabel" dan nomor tabel ditulis tebal (*bold*), sedangkan judul tabel ditulis normal. Gunakan angka arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran judul Tabel. Ukuran font untuk isi tabel antara 8-10, dengan jarak 1 spasi. Pencantuman sumber atau keterangan tabel diletakkan di bawah tabel, rata kiri, dengan ukuran huruf 9.
2. *Gambar, grafik, foto, dan diagram*. Jenis-jenis ilustrasi tersebut ditampilkan di tengah halaman (*center*). Keterangan gambar, grafik, foto, dan diagram ditulis di bawah ilustrasi. Tulisan "Gambar", "Grafik", "Foto", dan "Diagram" serta nomornya ditulis tebal (*bold*), sedangkan isi keterangan ditulis normal. Gunakan angka Arab (1, 2, 3, dst.) untuk penomoran gambar, grafik, foto, dan diagram. Pencantuman sumber

atau keterangannya diletakkan di bawah ilustrasi, rata kiri, dengan ukuran huruf 9. Ilustrasi gambar, grafik, dan diagram menggunakan warna hitam putih, sedangkan foto hendaknya berwarna penuh.

Transliterasi

Penulisan transliterasi mengikuti Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 158 Tahun 1987 Nomor: 0543 b/u/1987 tentang Transliterasi Arab-Latin.

Konsonan

No	Hijaiyah	Latin	No	Hijaiyah	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	ṭ
2	ب	b	17	ظ	ẓ
3	ت	t	18	ع	'
4	ث	ṡ	19	غ	g
5	ج	j	20	ف	f
6	ح	ḥ	21	ق	q
7	خ	kh	22	ك	k
8	د	d	23	ل	l
9	ذ	ẓ	24	م	m
10	ر	r	25	ن	n
11	ز	z	26	و	w
12	س	s	27	ه	h
13	ش	sy	28	ء	'
14	ص	ṡ	29	ي	y
15	ض	ḍ			

1. Vokal Pendek

كَتَبَ : َ	a	<i>kataba</i>
سُئِلَ : ِ	i	<i>su'ila</i>
يَذْهَبُ : ُ	u	<i>yażhabu</i>

2. Vokal Panjang

قَالَ : َا	ā	<i>qāla</i>
------------	---	-------------

قِيلَ : قِيَا	ī	qīla
يَقُولُ : قُوَا	ū	yaqūlu

3. Kalimat panjang

دَارُ الْعُلُومِ *Dār al-'Ulūm*

عِلْمُ الدِّينِ *Ulūm ad-Dīn'*

4. Diftong

أَيَّ =	ai	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
أَوْ =	au	حَوْلَ	<i>ḥaula</i>

Mushaf Kusamba, Bali
(Sumber : Balai Litbang Agama Semarang)





مجلة لدراسة القرآن و الثقافة



THE SUNNI IDEOLOGY IN "AL-QUR'AN DAN TERJEMAHANYA"
BY THE MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS

Dede Rodin

TAFSIR RINGKAS DAN PENYEDERHANAAN TAFSIR:

Transposisi dalam Tafsir Ringkas M. Quraish Shihab
dan Kementerian Agama RI

Rahmatullah

PENERJEMAHAN KALIMAT IDIOMATIS DALAM AL-QUR'AN:

Studi atas Al-Qur'an dan Terjemahannya Kementerian Agama
Republik Indonesia Edisi Penyempurnaan 2019

Nadhifah

RELASI RASM DAN ILMU TAJWID DI INDONESIA:

Analisis Catatan Penulisan Rasm pada Mushaf Kuno Kusamba
Nor Lutfi Fais, Ahmad Murtaza MZ, dan Moh. Sanabila Alfian N.H

KARAKTERISTIK MUSHAF KAGUNGAN-DALEM

MASJID AGUNG KADIPATEN PAKUALAMAN

Muhammad Bagus Febriyanto dan Hadiana Trendi Azami

TIPOLOGI TAFSIR AL-QUR'AN DI MADURA:

Tafsir Tradisionalis, Tafsir Modernis, dan Tafsir Tradisionalis-Progresif

Fawaidur Ramdhani

KOHERENSI SURAH DALAM TAFSIR NUSANTARA:

Analisi Metode Penafsiran Buya Malik Ahmad dalam Tafsir Sinar

Muhammad Alan Juhri

MORE THAN A TAFSĪR:

Convergence, Contestation, and Deradicalization
of Qur'anic Interpretations on Website

Muhammad Rosyid dan Bhirawa Anoraga

MENGUNGKAP DI BALIK KISAH ABŪ LAHAB

DALAM AL-QUR'AN SURAH AL-LAHAB (111): 1-5

Akmalia Salsabila dan Rizal Samsul Mutaqin



ISSN 1979-6544



9 771979 654013